

PELAKSANAAN REHABILITASI PERKERASAN AC – BC PADA RUAS JALAN DI KOMPLEK SRI MULYONO TNI AU LANUD (SUMATERA SELATAN)

GILANG FAREZA, FIRDAUS

Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Bina Darma, Palembang Indonesia
gilangfareza29@gmail.com , firdaus.dr@binadarma.ac.id

Abstrak: Jalan adalah sebuah fasilitas yang dibuat untuk mempermudah transportasi melalui jalur darat serta berperan besar dalam teknologi dan perkembangan suatu daerah, peningkatan kegiatan ekonomi suatu daerah dari tahun ke tahun tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana salah satu jalan di kompleks pangkalan TNI AU SRI MULYONO HERLAMBANG . kota Palembang sarana dan prasarana badan jalan seiring berjalannya waktu sering terjadinya kerusakan. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan transportasi yang efisien sebagai salah satu prasarana transportasi darat, yang paling penting adalah jalan sebagai akses penghubung antara satu tempat ke tempat lain agar lebih mudah dijangkau. Pembangunan infrastruktur jalan bertujuan untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Untuk mengembalikan kondisi layanan jalan ini perlu pemeliharaan jalan. Salah satu jenis pemeliharaan jalan adalah peningkatan jalan. Peningkatan jalan dapat berupa peningkatan struktur perkerasan jalan dan juga pelebaran jalan untuk meningkatkan kapasitas jalan.

Penelitian ini merupakan studi penelitian di lapangan yang bertujuan Untuk mengetahui apakah metode pelaksanaan pekerjaan AC – BC (Asphalt Concrete – Binder Course) pada proyek rehabilitasi jalan lanud di kompleks sri mulyono Tni Au sumatera selatan, sudah sesuai dengan spesifikasi umum bina marga 2023.

Kata kunci : tinjauan pelaksanaan perkerasan Ac-Bc pada proyek rehabilitasi jalan lanud di kompleks sri mulyono TNI Au sumatera selatan

Abstract: A road is a facility created to facilitate transportation by land and plays a major role in the technology and development of a region. The increase in economic activity in a region from year to year cannot be separated from the availability of facilities and infrastructure on one of the roads in the SRI MULYONO TNI AU base complex. HERBAL SYMBOLS . In the city of Palembang, road facilities and infrastructure often become damaged over time. Sometimes this increase in traffic volume is not accompanied by an increase in road capacity. Therefore, efficient transportation services are needed as one of the land transportation infrastructure, the most important of which is roads as connecting access between one place and another so that it is easier to reach. Road infrastructure development aims to facilitate the flow of distribution of goods and services, as well as play a role in improving the quality of life and human welfare. To restore the service condition of this road, road maintenance is needed. One type of road maintenance is road improvement. Road improvements can take the form of improving the road pavement structure and also widening the road to increase road capacity, This research is a research study in the field which aims to find out whether the method of implementing the AC – BC (Asphalt Concrete – Binder Course) work on the Wakuru axle road improvement project, air base road rehabilitation project at the TNI AU complex, South Sumatra is in accordance with the general specifications of the 2023 Binamarga.

Keywords: review of the implementation of AC-BC pavement on the air base road rehabilitation project at the Sri Mulyono TNI AU complex, South Sumatra

A. Pendahuluan

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk di dalamnya bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (Peraturan

Pemerintah Nomor 34 tahun 2006). Jalan raya adalah jalur - jalur tanah di atas permukaan bumi yang dibuat oleh manusia dengan bentuk, ukuran dan jenis konstruksinya sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan dan kendaraan yang mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan mudah dan cepat. (Clarkson H. Oglesby.1999).

Pembangunan infrastruktur jalan bertujuan untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Pembangunan jalan sebagai infrastruktur transportasi mengacu pada tata ruang, terintegrasi sistem transportasi nasional (sistranas), serta memenuhi standar keselamatan jalan, dan berwawasan lingkungan. Pembangunan infrastruktur jalan harus pula memperhatikan 3 aspek penting sekaligus yaitu: aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (*pro green*). Pemerintah membangun infrastruktur di bidang sarana transportasi darat sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing daerah, guna mewujudkan perkembangan suatu wilayah

Seperti kita ketahui bersama bahwa untuk membangun suatu sarana transportasi memerlukan metode yang benar dan tepat, oleh karena itu diperlukan perencanaan konstruksi jalan dan perencanaan pekerjaan jalan yang optimal dan memenuhi syarat teknis menurut fungsi, volume maupun sifat lalu lintas sehingga pembangunan konstruksi tersebut dapat berguna maksimal bagi perkembangan daerah sekitarnya.

Rekonstruksi jalan ini pelaksanaan fisiknya dilakukan oleh CV. RIO sebagai kontraktor (pelaksana), sedangkan perencanaan (konsultan perencana) sekaligus pengawasan pekerjaan (konsultan pengawas) dilakukan oleh CV. ERSELIA CITRA PERSADA

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kompleks lanud, sukodadi, Kecamatan Sukarami kota Palembang. Dengan panjang Rehabilitas jalan 1.066 meter. Sumber data berupa studi literatur, observasi langsung dilapangan, data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu dokumentasi dan wawancara kepada responden di lokasi tempat penelitian. Dan data sekunder ialah data yang sudah ada yang bersumber dari kontraktor atau pihak owner. Tahap pekerjaan rehabilitas jalan Tinjauan Pengaspalan Pada Rehabilitas Komplek Lanud Sukodadi, Kec Sukamrami Kota Palembang menggunakan metode – metode yang telah disesuaikan dengan standar dan peraturan yang berlaku. Sistem pelaksanaan konstruksi selalu dibawah pengawasan dari konsultan pengawas agar pekerjaan pengaspalan dapat selesai tepat waktu. Berikut tahapan rehabilitas jalan :

1. Pembersihan lokasi proyek
2. Penghamparan agregat A serta pemadatan
3. Pekerjaan lapisan AC-BC
4. Penyiraman cairan perekat (prime coat)
5. Pekerjaan AC-WC

Pelaksanaan rehabilitas jalan AC – WC pada ruas jalan di Komplek Sri Mulyono TNI AU LANUD Palembang ini mendapatkan beberapa sumber data dengan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penyusunannya. Adapun metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data antara lain adalah :

1. Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.
2. Metode Konsultasi atau metode bimbingan yang dilakukan dengan dosen pembimbing pada penulisan ini.
3. Metode Literatur adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku referensi dan juga jurnal yang berhubungan dengan tujuan alat yang akan dirancang.
4. Metode Dokumentasi Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode

dokumentasi, peneliti menyelidiki kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam pekerjaan pembangunan Fly over Sekip Ujung atau data – data tertulis serta dokumen lain dalam proyek yang relevan dengan kepentingan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Proses Pelaksanaan Teknis Di Lapangan

Adapun proses pelaksanaan teknis di lapangan pada rehabilitas AC – WC pada ruas jalan dii komplek Sri Mulyono Tni Au Lanud Palembang adalah sebagai berikut :

Pembersihan Lokasi Pekerjaan

Setelah selesai proses pekerjaan lapis Pondasi Agregat Kelas A, maka akan dilakukan pembersihan lokasi pekerjaan. Pembersihan lokasi yang dimaksudkan adalah pembersihan dari kotoran-kotoran yang berada di badan jalan. Pembersihan dilakukan dengan menggunakan alat penyemprot Handsprayer dengan alat bantu cangkul.



Gambar 1 pembersihan lokasi pengaspalan

Proses Penyemprotan Resap Pengikat Aspal (Prime Coat)

Setelah selesai proses pembersihan badan jalan dengan menggunakan Hand Sprayer maka akan dilanjutkan dengan pekerjaan penyemprotan resap pengikat aspal (Prime Coat). Lapis Resap pengikat dikerjakan secara mekanik dengan urutan kerja sebagai berikut Aspal dan minyak Flux dicampur dan dipanaskan sehingga campuran aspal cair. Campuran aspal cair disemportkan dengan asphalt sprayer keatas permukaan yang akan dilapis. Lapis resap pengikat ini dilaksanakan dijalan komplek lanud Sukodadi, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang yang sebelumnya dipadatkan sekali lagi dengan Tandem Roller sebelum penghamparan. Penyemprotan dilakukan sesuai segmen jalan yang akan dilakukan pengaspalan.



Gambar 2 Proses penyiraman aspal perekat

Pengangkutan Material AC – BC

Setelah material yang telah di campur dan memenuhi syarat yang telah di tentukan dan ditinjau dari segi kualitas maka material diangkut menuju tempat penghamparan dengan menggunakan Dump Truck.



Gambar 3 Pengangkutan material AC – BC

Penghamparan Material AC – BC

Setelah tiba di lokasi penghamparan material Aspal AC- BC kemudian di tuang ke dalam Asphalt Finisher dengan menggunakan Dump Truck lalu aspal di hampar di atas permukaan Lapis Pondasi Agregat Kelasa A yang telah di siram prime coat, Ketebalan hambaran material disesuaikan terhadap perencanaan tebal perkerasan.



Gambar 4 Penghamparan Material AC – BC

Pemadatan Material AC – BC

Setelah material AC-BC di hampar dengan rata kemudian di lakukan pemadatan awal dengan menggunakan Tandem Roller, lalu di susul dengan pemadatan antara dengan menggunakan Pneumatic Tire Roller, dan di lakukan pemadatan penutup dengan menggunakan Tandem Roller.



Gambar 5 Pemadatan Material AC – BC

D. Penutup

Dari berbagai kegiatan pelaksanaan rehabilitas perkerasan AC – BC pada ruas jalan pada di komplek TNI AU SRI MULYONO Kota Palembang, penulis telah mendapatkan banyak pengalaman, skill dan ilmu pengetahuan kegiatan pelaksanaan pekerjaan dinding penahan tanah di lapanagan secara langsung. Selama menjalani kegiatan Studi Independen, penulis dapat mengambil kesimpulan pada proyek rehabilitas jalan memliki tebal perkerasan AC-BC 6 cm, menggunakan tipe Perkerasan flexible dan pada Proyek Rehabilitas jalan KOMPLEK TNI AU SRI MULYONO di prime coat untuk persiapan penghamparan aspal AC-WC dengan tebal 4 cm. Kegiatan pada proyek rehabilitas pada ruas jalan di komplek TNI AU SRI MULYONO Kota Palembang melakukan proses pemadatan sebanyak 3 kali. Pemadatan pertama dengan Tandem Roller sebanyak 12 passing (lintasan). Pemadatan kedua menggunakan pneumatic Tire Roller sebanyak 14 passing (lintasan). Dan Pemadatan ketiga dilakukan dengan Tandem Roller Sebanyak 12 passing (lintasan).

Daftar Pustaka

- Dachlan, ATatang. 2010. *Uji Kepadatan Membal (RefusalDensity) Untuk Meningkatkan Kesesuaian Mutu Perkerasan Jalan Beraspal*.
- Putrowijoyo, R. 2006. *Kajian Laboratorium Sifat Marshall dan Durabilitas Asphalt Concrete Wearing Course (AC-WC) Dengan Membandingkan Penggunaan Antara Semen Portland*
- Sukirman, Silvia. 2003. *Beton Aspal Campuran Panas*. Jakarta: Granit.
- Suryadharma, Hendra. 2008. *Rekayasa Jalan Raya*. Yogyakarta: Univ. Atma Jaya.
- Thanaya, Arya. 2008. *Perkerasan Jalan. Buku Ajar Mata Kuliah Teknologi Bahan*. Denpasar: FTUnud.
- Wirahaji. 2010. *Beton Aspal-Campuran Panas*. Jakarta: Granit.
- Wignall, Arthur, dkk. 2003. *Proyek Jalan Teori dan Praktek. Edisi keempat*. Jakarta: Erlangga.